

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bumi Serpong Damai, Tbk yang terdaftar di BEI Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* Pada tahun 2019-2021. Untuk mempermudah penelitian menentukan waktu penelitian maka peneliti membuat rencana kegiatan penelitian dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Keterangan	Minggu Ke-																											
		Mart				Apr				Mei				Jun				Jul				Agst							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																								
2	Bimbingan Bab I, II, III					■	■	■	■																				
3	Seminar Proposal									■	■	■	■																
4	Observasi Awal													■	■	■	■												
5	Pengajuan Ijin Penelitian																	■	■	■	■								
6	Persiapan Instrumen																					■	■	■	■				
7	Pengumpulan Data																									■	■	■	■
8	Pengolahan Data																												
9	Analisis dan Evaluasi																												
10	Penulisan Laporan																												
11	Seminar Akhir Penelitian																												

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

### 3.2. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian dan menurut Sugiyono (2019:2) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi berikut:

#### 1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (idependen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian

berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan.

khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih.

## 2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi lebih dan satu atau dalam waktu yang berbeda. Penelitian komparatif berusaha mengamati alasan dan penyebab terjadinya sebuah fenomena yang diteliti. Dengan kata lain, setelah diketahui adanya perbedaan pada beberapa variabel, peneliti berusaha mengidentifikasi faktor utama yang menyebabkan perbedaan tersebut.

## 3. Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian yang digunakan oleh peneliti berdasarkan tingkat eksplansinya yaitu jenis penelitian deskriptif atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan PT. Bumi Serpong Damai, Tbk.

### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2019:126).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada PT. Bumi Serpong Damai, Tbk yang mencantumkan laporan keuangannya tahun 2019-2021.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti

dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2019:127).

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bumi Serpong Damai, Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 dengan cara mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs perusahaan.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019:194) Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan cara. Bila dilihat dari *setting* nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Teknik pengumpulan data juga merupakan langkah dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah

#### **1. Studi Pustaka**

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, website, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

#### **2. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang bersifat histori yaitu laporan keuangan tahunan pada PT. Bumi Serpong Damai, Tbk yang terdaftar di BEI. Data Sekunder dikumpulkan oleh peneliti dengan melalui metode

dokumentasi. Dokumentasi melalui data dan arsip laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan.

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara untuk mengukur variabel. Dengan demikian penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang akan di uji.

Fahmi (2020:59) menyatakan bahwa rumus rasio keuangan ini adalah bersifat umum dan khusus. Bersifat umum artinya rumus yang disajikan bisa diterapkan pada seluruh bentuk bisnis yang dalam laporan keuangannya menyajikan informasi sesuai dengan format yang terdapat pada rumus. Adapun bersifat khusus artinya rumus tersebut harus disesuaikan dengan bentuk sektor bisnis yang ingin dikaji atau akan dianalisis, penyesuaian atau berdasarkan “representative formula” dengan tujuan akan diperoleh hasil analisis dan rekomendasi sesuai dengan keinginan yang diharapkan.

**Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Ukuran
<i>Liquidity Ratio</i>		
<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$	<i>Ratio</i>
<i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$	<i>Ratio</i>
<i>Cash Ratio</i>	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$	<i>Ratio</i>
<i>Sociability Ratio</i>		
<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	<i>Ratio</i>
<i>Debt to Equity Ratio</i>	$\frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$	<i>Ratio</i>
<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	$\frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$	<i>Ratio</i>
<i>Activities Ratio</i>		

<i>Inventory turnover ratio</i>	$\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata persediaan}} \times 100\%$	<i>Ratio</i>
<i>Total Asset Turn Over Ratio</i>	$\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	<i>Ratio</i>
<i>Receivable Turnover</i>	$\frac{\text{Penjualan kredit bersih}}{\text{Rata-rata piutang}} \times 100\%$	<i>Ratio</i>
<i>Profitability Ratio</i>		
<i>Net Profit Margin</i>	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	<i>Ratio</i>
<i>Gross Profit Margin</i>	$\frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	<i>Ratio</i>
<i>Return On Investmen</i>	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	<i>Ratio</i>
<i>Retun on Equity</i>	$\frac{\text{Laba setelah pajak dan bunga}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	<i>Ratio</i>
<i>Market Ratio</i>		
<i>Earning Per Share</i>	$\frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$	<i>Ratio</i>
<i>Price Earning Ratio</i>	$\frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$	<i>Ratio</i>

Sumber : Peneliti (2023)

### Rasio Likuiditas

**Tabel 3.3. Standar penilaian *Current Ratio***

Standar	Kriteria
200% s/d 250%	Sangat Baik
175% s/d < 200%	Baik
150% s/d < 175%	Kurang Baik

**Tabel 3.4. Standar penilaian *Quick Ratio***

<b>Standar</b>	<b>Kriteria</b>
100% s/d 150%	Sangat Baik
> 90% s/d 95%	Baik
> 85% s/d 90%	Kurang Baik

**Tabel 3.5. Standar penilaian *Cash Ratio***

<b>Standar</b>	<b>Kriteria</b>
50 %	Sangat Baik
> 45 % s/d 50 %	Baik
> 35 % s/d 40 %	Kurang Baik

### **Rasio Solvabilitas**

**Tabel 3.6. Standar penilaian *Total Debt To Equity Ratio***

<b>Standar</b>	<b>Kriteria</b>
80 %	Sangat Baik
> 80 % s/d 100 %	Baik
> 100 % s/d 150 %	Kurang Baik

**Tabel 3.7. Standar penilaian *Debt To Total Asset Ratio***

<b>Standar</b>	<b>Kriteria</b>
35 %	Sangat Baik
> 35 % s/d 50 %	Baik
> 50 % s/d 60 %	Kurang Baik

**Tabel 3.8. Standar penilaian *Long Term Debt to Equity Ratio***

<b>Standar</b>	<b>Kriteria</b>
< 10%	Sangat Baik
> 10% s/d 30%	Baik
> 30% s/d 50%	Kurang Baik

## Rasio Aktivitas

**Tabel 3.9. Standar penilaian *Inventory turnover ratio***

Standar	Kriteria
> 20 Kali	Sangat Baik
< 20 Kali s/d 15 Kali	Baik
< 15 Kali s/d 10 Kali	Kurang Baik

**Tabel 3.10. Standar penilaian *Total Asset Turn Over Ratio***

Standar	Kriteria
> 2 Kali	Sangat Baik
< 2 Kali s/d 1 Kali	Baik
< 1 Kali s/d 0,5 Kali	Kurang Baik

**Tabel 3.11. Standar penilaian *Receivable Turnover***

Standar	Kriteria
> 25 Kali	Sangat Baik
< 25 Kali s/d 20 Kali	Baik
> 20 Kali s/d 15 Kali	Kurang Baik

## Rasio Profitabilitas

**Tabel 3.12. Standar penilaian *Net Profit Margin***

Standar	Kriteria
> 20 %	Sangat Baik
> 10 % s/d 20 %	Baik
> 5 % s/d 10 %	Kurang Baik

**Tabel 3.13. Standar penilaian *Gross Profit Margin***

Standar	Kriteria
150 %	Sangat Baik
>145 % s/d 150 %	Baik
> 90 % s/d 145 %	Kurang Baik

**Tabel 3.14. Standar penilaian *Return On Investmen***

Standar	Kriteria
> 10%	Sangat Baik
7% s/d > 10%	Baik
1% s/d > 7%	Kurang Baik

**Tabel 3.15. Standar penilaian *Return On Equity***

Standar	Kriteria
21 %	Sangat Baik
>15 % s/d 21 %	Baik
> 9 % s/d 15 %	Kurang Baik

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis metode kuantitatif yaitu, penyajian data dengan menggunakan angka-angka meliputi rasio-rasio keuangan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Pasar yang akan di olah dengan menggunakan Microsoft Excel. Tidak lanjut kegiatan peneliti, meliputi:

1. Mengumpulkan data dan informasi serta mendokumentasikan tentang laporan keuangan serta data–data untuk mendukung dalam penelitian ini.
2. Menghitung masing–masing rasio keuangan.
3. Menginterpretasikan perhitungan nilai rasio laporan keuangan tersebut dan menganalisis hasilnya.
4. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap analisis rasio laporan keuangan untuk mendapatkan hasil yang benar.